

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATERI PENYAJIAN DATA MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DI KELAS V
SDN 12 LEMBAH MELINTANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
DWI INTAN MAHARANI
NIM. 21129379

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATERI PENYAJIAN DATA MENGGUNAKAN
MODEL *PROBLEMBASED LEARNING* (PBL) DI KELAS V
SDN 12 LEMBAH MELINTANG**

Nama : Dwi Intan Maharani
NIM : 21129379
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Mengetahui
Kepala Departemen PGSD



Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd
NIP. 197605202008012020

Padang, 19 Agustus 2025
Disetujui Oleh:



Sartono, M.Pd
NIP. 199309032022031012

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Penyajian
Data Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di
Kelas V SDN 12 Lembah Melintang
Nama : Dwi Intan Maharani
Nim : 21129379
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 19 Agustus 2025

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Sartono, M.Pd.

1.

Anggota : Prof. Drs.Syafri Ahmad, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

2.

Anggota : Refiona Andika, S.Pd., M.Pd.

3.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Intan Maharani
NIM/BP : 21129379/2021
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Penyajian
Data Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di
Kelas V SDN 12 Lembah Melintang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan banar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil dari plagiat atau perjiblakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 19 Agustus 2025

Saya yang menyatakan,



Dwi Intan Maharani

NIM.21129379

ABSTRAK

Dwi Intan Maharani, 2025: Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Penyajian Data Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) Di Kelas V SDN 12 Lembah Melintang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Matematika. Hal ini disebabkan oleh kurangnya aktivitas belajar yang melibatkan peserta didik dikarenakan proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) pada materi penyajian data untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 12 Lembah Melintang.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I (dua pertemuan) dan siklus II (satu pertemuan) dilakukan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan (tindakan), pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V SDN 12 Lembah Melintang dengan jumlah peserta didik sebanyak 24 orang, 14 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan pada penilaian modul ajar siklus I dengan presentase 85,71% dengan predikat baik (B) dan siklus II 96,42% dengan predikat sangat baik (SB). Penilaian aktivitas guru siklus I dengan rata-rata 82,14% dengan predikat baik (B) dan siklus II 96,42% dengan predikat sangat baik (SB). Penilaian aktivitas peserta didik siklus I dengan rata-rata 82,14% dengan predikat baik (B) dan siklus II 96,42% dengan predikat sangat baik (SB). Penilaian terhadap peserta didik pada peningkatan hasil belajar pada siklus I diperoleh rata-rata 72,72 dengan predikat cukup (C) dan siklus II dengan rata-rata 88,16 dengan predikat baik (B). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran penyajian data di kelas V SDN 12 Lembah Melintang.

Kata Kunci : Hasil belajar, Penyajian Data, Model *Problem Based Learning*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan sampai kepada alam terang benderang, berilmu pengetahuan seperti yang kita nikmati pada saat sekarang ini. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Penyajian Data Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 12 Lembah Melintang”**

Adapun yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi setiap mahasiswa pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku kepala Departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, arahan, dan dukungan yang tiada habisnya demi penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Masniladevi, S.Pd., M.Pd selaku Koordinator UPP 1 Air Tawar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Sartono, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Drs. Syafri Ahmad, S.Pd., M.Pd., Ph.D selaku penguji 1 dan Ibu Refiona Andika, S.Pd., M.Pd., selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Yarmi, S.Pd., SD selaku kepala sekolah SDN 12 Lembah Melintang, Ibu Warzukni, S.Pd selaku Guru Kelas V dan seluruh staf pengajar di SDN 12 Lembah Melintang yang telah memberikan izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian serta memberikan kemudahan dalam pengumpulan data selama proses pelaksanaan penelitian.
6. Dengan penuh rasa hormat dan sangat teristimewa dan spesial peneliti sampaikan kepada kedua orang tua, Ayahanda tercinta Ipda Eri Antoni dan Ibunda tercinta Dewi Anggraini atas perjuangan yang luar biasa untuk membuat peneliti menempuh pendidikan yang lebih baik, yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil yang tiada hentinya kepada peneliti hingga berhasil menyelesaikan studi SI PGSD UNP.
7. Dengan penuh rasa syukur dan hormat, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mbah Joko Maryono S.Pd Nenek Erna Wati, dan Ibu Siska Natalia S.Pd atas segala bentuk bantuan, doa, serta dukungan

moril dan materiil yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Bantuan finansial, semangat, dan dorongan yang tak henti-hentinya dari beliau-beliau tercinta menjadi pendorong utama dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.

8. Dengan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada saudara kandung tercinta: kakak Selvy Pratama Safitri, A.Md.T, adik Triana Zahra, dan Revan Antoni, atas segala bentuk dukungan, semangat, dan kasih sayang yang telah diberikan selama peneliti menempuh pendidikan hingga proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran, doa, serta motivasi yang tak henti-hentinya dari kalian menjadi sumber kekuatan dan inspirasi yang luar biasa bagi peneliti dalam menghadapi setiap tantangan selama perkuliahan.
9. Ucapan terima kasih yang tulus peneliti sampaikan kepada sahabat, Putri Nada Salsabila Rafsanjani, yang telah setia menemani setiap langkah dalam proses penyusunan skripsi ini. Kehadirannya yang selalu siap diajak ke perpustakaan, menemani saat bimbingan, serta senantiasa mendampingi dalam suka dan duka masa akhir perkuliahan, menjadi sumber semangat dan kekuatan tersendiri bagi peneliti.
10. Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dwi Zahro, yang meskipun berjauhan di Jambi, tetap setia hadir dalam setiap suka dan duka masa penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan hiburan yang selalu menguatkan, menjadi pengingat bahwa

jarak tak pernah menghalangi arti sebuah persahabatan.

11. Untuk seseorang yang masih menjadi rahasia di *Lauhul Mahfudz* untukku.

Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Meskipun saat ini peneliti tidak tahu dirimu berada dibelahan bumi mana, tetapi skripsi ini menjadi bukti bahwa selama studi dan selama penulisan skripsi ini peneliti tidak menemani dan tidak ditemani laki-laki manapun. Peneliti yakin bahwa segala sesuatu yang ditakdirkan menjadi milik kita akan menuju kepada kita entah bagaimana caranya. Sampai bertemu dihari baik itu!

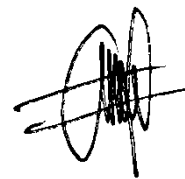
12. Semua pihak yang terlibat dalam perkuliahan dan penelitian yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu.

13. Terakhir, kepada diri saya sendiri, Dwi Intan Maharani. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini. Terimakasih karna memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin walaupun berbagai tekanan diluar keadaan, ini menjadi pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Dwi Intan Maharani. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Kepada semua pihak di atas, peneliti berdo'a kepada Allah SWT semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Aamiin. Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat dan membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya rabbal' alamin.

Padang, 19 Agustus 2025



Dwi Intan Maharani
NIM. 21129379

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Hakikat Hasil Belajar.....	14
a. Pengertian Hasil Belajar.....	14
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	15
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	17
2. Pembelajaran Matematika.....	18
a. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	18
b. Karakteristik Pembelajaran Matematika.....	20
c. Tujuan Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar.....	22
3. Materi Penyajian Data.....	23
a. Penyajian Data dalam Bentuk Tabel Frekuensi.....	23
b. Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang.....	25
c. Penyajian Data dalam Bentuk Gambar/Pictogram.....	27
4. Hakikat Modul Ajar.....	29
a. Pengertian Modul Ajar.....	29
b. Fungsi Modul Ajar.....	31
c. Komponen Modul Ajar.....	32

5. Capaian Pembelajaran.....	35
a. Pengertian Capaian Pembelajaran.....	35
b. Capaian Pembelajaran Pada Materi Penyajian Data.....	36
6. Hakikat Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	38
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	38
b. Karakteristik Model Pembelajaran.....	39
c. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	40
d. Karakteristik Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	42
e. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	43
f. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	45
g. Penerapan Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Problem Based</i> <i>Learning</i> (PBL) Pada Materi Penyajian Data.....	48
B. Kerangka Teori.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	53
A. Setting Penelitian.....	53
1. Tempat Penelitian.....	53
2. Subjek Penelitian.....	53
3. Waktu Penelitian.....	54
B. Rancangan Penelitian.....	54
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	54
a. Pendekatan Penelitian.....	54
b. Jenis Penelitian.....	56
2. Alur Penelitian.....	57
3. Prosedur Penelitian.....	59
a. Perencanaan.....	59
b. Pelaksanaan.....	59
c. Pengamatan.....	60

d. Refleksi.....	61
C. Data dan Sumber Data.....	62
1. Data Penelitian.....	62
2. Sumber Data.....	63
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	63
1. Teknik Pengumpulan Data.....	63
a. Non Tes.....	63
b. Tes.....	64
2. Instrumen Penelitian.....	64
a. Lembar Pengamatan Modul Ajar.....	64
b. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Peserta Didik.....	65
c. Lembar Tes.....	65
E. Analisis Data.....	66
F. Indikator Keberhasilan.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A. Hasil Penelitian.....	68
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I.....	69
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II.....	90
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	125
B. Pembahasan.....	148
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	153
A. Simpulan.....	153
B. Saran.....	155
DAFTAR RUJUKAN.....	156
LAMPIRAN.....	162

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nilai Sumatif Tengah Semester 1 Pembelajaran Matematika Kelas V SDN 12 Lembah Melintang.....	6
Tabel 2.1 Nilai Ulangan Matematika Siswa Kelas V.....	24
Tabel 2.2 Perolehan Medali Emas Indonesia ajang sea games.....	26
Tabel 2.3 Hasil Penjualan Buku Selama Empat Bulan.....	29
Tabel 2.4 Aspek-Aspek Komponen Modul Ajar.....	33
Tabel 3.1 Taraf Keberhasilan Belajar Peserta Didik.....	66
Tabel 4.1 Hasil Penilaian Aspek Sikap Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	87
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	88
Tabel 4.3 Hasil Penilaian Aspek Keterampilan Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	89
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Aspek Sikap Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	107
Tabel 4.5 Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	108
Tabel 4.6 Hasil Penilaian Aspek Keterampilan Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	109
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Aspek Sikap Peserta Didik Siklus II.....	142
Tabel 4.8 Hasil Penilaian Aspek Pengetahuan Peserta Didik Siklus II.....	143
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Aspek Keterampilan Peserta Didik Siklus II.....	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perolehan Medali Emas Indonesia Diajang Sea Games.....	26
Gambar 2.2 Diagram Batang Perolehan Medali Emas Indonesia	27
Gambar 2.3 Penjualan Buku Selama Empat Bulan.....	29

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	52
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar Matematika Siklus I Pertemuan I.....	163
Lampiran 2. Materi.....	172
Lampiran 3. Media Pembelajaran.....	175
Lampiran 4. Hasil Penilaian LKPD Siklus I Pertemuan I.....	176
Lampiran 5. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	180
Lampiran 6. Soal Evaluasi.....	181
Lampiran 7. Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	183
Lampiran 8. Hasil Penilaian Evaluasi Siklus I Pertemuan I.....	184
Lampiran 9. Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan I.....	187
Lampiran 10. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I.....	190
Lampiran 11. Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	192
Lampiran 12. Rekapitulasi Nilai Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan I.....	194
Lampiran 13. Hasil Penilaian Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	195
Lampiran 14. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I.....	199
Lampiran 15. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	205
Lampiran 16. Modul Ajar Matematika Siklus I Pertemuan II.....	211
Lampiran 17. Materi.....	220
Lampiran 18. Media Pembelajaran.....	223
Lampiran 19. Hasil Penilaian LKPD Siklus I Pertemuan II.....	224
Lampiran 20. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	228
Lampiran 21. Soal Evaluasi.....	229
Lampiran 22. Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	231
Lampiran 23. Hasil Penilaian Evaluasi Siklus I Pertemuan II.....	233
Lampiran 24. Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	237
Lampiran 25. Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II.....	239
Lampiran 26. Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	241
Lampiran 27. Rekapitulasi Nilai Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pertemuan II.....	243
Lampiran 28. Hasil Penilaian Modul Ajar Siklus I Pertemuan II.....	244
Lampiran 29. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II.....	248
Lampiran 30. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	254
Lampiran 31. Modul Ajar Matematika Siklus II.....	260
Lampiran 32. Materi.....	269

Lampiran 33. Media Pembelajaran.....	271
Lampiran 34. Hasil Penilaian LKPD Siklus II.....	273
Lampiran 35. Kisi-Kisi Soal Evaluasi Siklus II.....	277
Lampiran 36. Soal Evaluasi.....	278
Lampiran 37. Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	280
Lampiran 38. Hasil Penilaian Evaluasi Siklus II.....	281
Lampiran 39. Penilaian Sikap Siklus II.....	285
Lampiran 40. Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	287
Lampiran 41. Penilaian Keterampilan Siklus II.....	289
Lampiran 42. Rekapitulasi Nilai Saikap, Pengetahuan dan Keterampilan Siklus II.....	291
Lampiran 43. Hasil Penilaian Modul Ajar Siklus II.....	292
Lampiran 44. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus II.....	296
Lampiran 45. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik Siklus II....	302
Lampiran 46. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Dan II.....	305
Lampiran 47. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	306
Lampiran 48. Surat Izin Penelitian.....	311
Lampiran 49. Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian.....	312

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika adalah mata pelajaran yang memuat konsep bilangan, hubungan antar bilangan, dan prosedur operasional penyelesaian masalah mengenai bilangan itu sendiri. Dengan mempelajari matematika sejak sekolah dasar, diharapkan peserta didik akan memperoleh kemampuan untuk berpikir kritis, logis, sistematis, dan kreatif sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika (Mutmainnah & Andika, 2024). Mempelajari matematika di sekolah dasar berguna untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berhitung dan juga mengolah data (Zuschaiya et al., 2021).

Pembelajaran matematika menurut Mardin & Zainil (2017) adalah proses memberikan peserta didik pengalaman belajar melalui sejumlah kegiatan yang telah direncanakan untuk membantu mereka memahami materi matematika yang akan dipelajari. Pembelajaran matematika terdiri dari konsep yang saling terkait dan materinya terstruktur dan berhubungan satu sama lain (Fatimah et al., 2023). Mempelajari matematika di sekolah dasar berguna untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berhitung dan juga mengolah data (Ahmad et al., 2023)

Pembelajaran matematika berlangsung dengan baik dan sesuai dengan pencapaian yang diharapkan maka dalam pelaksanaan pembelajaran harus

memperhatikan kondisi ideal. Penerapan pembelajaran matematika dikatakan ideal adalah ketika seorang guru bisa menciptakan kondisi dan situasi yang membuat peserta didik mampu terlibat aktif dalam membentuk, menemukan, dan mengembangkan pengetahuan yang mereka miliki. Hal itu sesuai dengan pendapat Febryanti & Ahmad (2024) yang mengatakan bahwa "pelaksanaan pembelajaran matematika dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa, serta kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran". Menurut Fahmi & Ahmad (2022) kondisi yang ideal dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) perhatian peserta didik aktif dan terfokus pada pembelajaran; 2) peserta didik dapat menyelesaikan tugas dengan benar; 3) membiasakan peserta didik untuk memeriksa hasil kerja dan segera memperbaikinya apabila menemui kesalahan; 4) guru memfasilitasi peserta didik untuk berani menyatakan ketidaksetujuan mereka; 5) guru menghubungkan materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata; dan 6) guru memfasilitasi peserta didik untuk dapat bekerja sama dalam kelompok dengan optimal.

Berdasarkan Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2025 tentang Capaian Pembelajaran dalam pembelajaran matematika di kelas V terdapat materi pembelajaran matematika salah satunya materi Penyajian Data yang terdapat pada capaian pembelajaran matematika fase C elemen Analisa Data dan Peluang "Pada akhir kelas V, peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, dan menganalisis data banyak benda dan hasil

pengukuran dalam bentuk tabel frekuensi, diagram batang, dan diagram gambar/pictogram untuk mendapatkan informasi”.

Penyajian data merupakan bagian dari ilmu statistik dasar dan perlu dipahami oleh siswa sekolah dasar karena siswa pasti menemukan berbagai macam data dalam kehidupan sehari-hari (Erfan, 2021). Dalam statistik, data adalah himpunan angka-angka yang teratur menurut kaidah-kaidah tertentu dan menunjukkan nilai suatu obyek atau fakta yang dinyatakan dengan angka (Ananda & Fadhli, 2018). Data tidak hanya cukup dikumpulkan dan diolah, tetapi juga perlu disajikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan dimengerti.

Materi penyajian data pada sekolah dasar sangat penting termasuk bagi anak-anak usia sekolah dasar yang belum dapat berpikir secara mendalam. Oleh karenanya, penyajian data yang diajarkan masih bersifat pengenalan serta diberikan pada kelas tinggi (Azhar, 2018). Hal ini disebabkan karena banyak menggunakan perhitungan yang menyebabkan peserta didik merasa terbebani. Untuk itu dalam penyajian data, hendaknya di kaitkan dengan kegiatan bermain yang digemari peserta didik ataupun hal-hal yang dialami peserta didik secara langsung. Kegiatan pembelajaran yang dipilih diusahakan yang dapat dibayangkan peserta didik sesuai dengan lingkungan kehidupan nyata.

Hasil belajar berkaitan dengan proses pembelajaran dan dapat dilihat dari aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Bukti bahwa peserta didik telah belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Ulfah & Arifudin

(2021) Hasil belajar adalah suatu tahap pencapaian yang dapat dilihat pada aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga tercermin dalam kebiasaan dan sikap peserta didik. Sejalan dengan pendapat di atas, Sani (2019) mengungkapkan bahwa dalam hasil belajar terjadi perubahan yang dialami peserta didik setelah melalui aktivitas belajar, baik dari segi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan kegiatan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SDN 12 Lembah Melintang pada tanggal 23, 24, dan 25 Januari 2025, peneliti menemukan beberapa permasalahan pembelajaran baik dari segi modul ajar, dari aspek guru serta aspek peserta didik sehingga belum optimalnya hasil pembelajaran siswa pada pembelajaran Matematika.

Pada tahap perencanaan, (1) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan metode yang variatif; (2) model pembelajaran yang digunakan guru adalah model pembelajaran langsung; (3) guru dalam membuat modul ajar, materi dan sumber belajar masih berpatokan pada buku guru, sehingga guru masih kurang dalam menerapkan langkah-langkah model yang bervariasi.

Pada proses pelaksanaan pembelajaran peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dialami dari aspek guru antara lain: (1) Guru pada saat proses belajar berlangsung, belum maksimal melibatkan peserta didik secara aktif, seperti dengan melaksanakan diskusi kelompok atau menggunakan permainan yang berkaitan dengan materi pembelajaran; (2) pembelajaran cenderung monoton karena pembelajaran masih sering berpusat kepada guru

(*teacher center*) yang kurang melibatkan peserta didik sehingga keaktifan peserta didik dalam pembelajaran masih kurang; (3) Guru pada saat menjelaskan pembelajaran masih menerapkan pembelajaran langsung atau ceramah tanpa diiringi dengan tanya jawab bersama peserta didik; (4) Diakhir kegiatan pembelajaran guru masih kurang dalam membimbing peserta didik dalam menyimpulkan pembelajaran.

Permasalahan dari aspek peserta didik, peneliti memperoleh: (1) peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Terlihat dari tidak tampaknya semangat saat proses pembelajaran; (2) Peserta didik merasa takut dan tidak percaya diri saat diminta menyampaikan pendapatnya terhadap sesuatu permasalahan; (3) Peserta didik tidak termotivasi untuk mengasah kemampuan diri baik itu dalam memahami pembelajaran maupun dalam berdiskusi dengan sesama teman; (4) Motivasi dan minat peserta didik dalam belajar masih kurang sehingga pembelajaran terasa kurang bersemangat.

Permasalahan tersebut dibuktikan dengan belum maksimalnya hasil belajar dalam pembelajaran penyajian data peserta didik kelas V SD Negeri 12 Lembah Melintang. Hasil belajar dalam pembelajaran penyajian data peserta didik kelas V SD Negeri 12 Lembah Melintang menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang tidak mencapai batas (KKTP). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Daftar Nilai Sumatif Tengah Semester 1
Pembelajaran Matematika Kelas V SDN 12 Lembah Melintang

No.	Nama Peserta Didik	KKTP	Nilai Peserta Didik	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AAR	75	60		✓
2.	AAD	75	65		✓
3.	AAF	75	55		✓
4.	AZ	75	60		✓
5.	AAL	75	55		✓
6.	DNG	75	65		✓
7.	DTS	75	70		✓
8.	ERS	75	75	✓	
9.	MA	75	60		✓
10.	MS	75	60		✓
11.	MRP	75	70		✓
12.	NM	75	80	✓	
13.	RA	75	55		✓
14.	RN	75	65		✓
15.	TR	75	70		✓
16.	PP	75	65		✓
17.	WK	75	70		✓
18.	WAA	75	60		✓
19.	NS	75	65		✓
20.	MSL	75	75	✓	
21.	AIA	75	55		✓
22.	MRY	75	65		✓
23.	FH	75	60		✓
24.	AAG	75	85	✓	
Jumlah			1.565		
Rata-rata			65,20		
Tuntas (%)				17%	
Tidak Tuntas (%)					83%

(Sumber : wali kelas V SD Negeri 12 Lembah Melintang.)

Dari Tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 24 peserta didik masih terdapat peserta didik yang belum mencapai ketuntasan. Untuk Kurikulum Merdeka, guru diberikan keleluasaan untuk menentukan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran (Kepmendikbud- 8 ristek, 2022). Guru kelas V SDN 12 Lembah Melintang menetapkan angka 75 untuk mengetahui peserta didik telah mencapai nilai ketuntasan atau belum. Ternyata dari hasil UTS tersebut, terdapat 4 peserta didik (17%) yang tuntas dan 20 peserta didik (83%) yang belum mencapai ketuntasan. Oleh karena itu, perlu diadakan tindak lanjut untuk meningkatkan nilai dari peserta didik. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan membuat pembelajaran lebih menarik, aktif, kreatif. Untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan kreatif penerapan model pembelajaran menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan.

Terkait ketimpangan yang ada antara realita pada saat melakukan observasi dengan harapan yang diinginkan pada pembelajaran Matematika menggunakan Kurikulum Merdeka, maka dibutuhkan upaya peningkatan hasil belajar di kelas. Pemilihan model pembelajaran yang tepat, yaitu model yang mampu membuat seluruh peserta didik terlibat dalam suasana pembelajaran menjadi salah satu solusinya. Guru dituntut tidak hanya menyampaikan materi secara tuntas, tetapi juga dituntut untuk dapat melakukan perubahan pada diri peserta didik. Sebagaimana pembelajaran pada Kurikulum Merdeka yang mengacu pada Profil Pelajar Pancasila, peserta didik dilatih untuk dapat bernalar kritis (Najah et al., 2023).

Agar peserta didik dapat terlatih untuk bernalar kritis dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Matematika maka dapat menggunakan model pembelajaran berbasis masalah atau biasa disebut dengan model *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan suatu model yang mengarahkan peserta didik secara aktif di dalam pembelajaran yang mana penyampaian dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga peserta didik mampu menyusun pengetahuannya sendiri. Salah satu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik saat proses pemecahan sebuah masalah ialah model PBL atau *Problem Based Learning* (Arnidha et al., 2018).

Problem Based Learning adalah seperangkat model pembelajaran yang melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah kehidupan actual siswa, sehingga dapat merangsang tingkat berfikir siswa (Pasaribu et al., 2023). Desain pembelajaran PBL peserta didik akan menemukan pengetahuannya sendiri dengan memecahkan masalah secara investigasi dan berkelompok, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan kreativitas belajar (Nurfitriyanti, 2016).

Karakteristik *Problem Based Learning* menurut Kurniati & Reinita (2024) dimulai dari dihadapkannya suatu masalah kepada peserta didik. Masalah yang dihadapkan berkaitan dengan lingkungan nyata peserta didik. Kepekaan mendorong untuk mencari, memilih dan menentukan pemecahan sesuai dengan kemampuannya.

Model *Problem Based Learning* menurut Risnawati & Atmojo (2023) mempunyai beberapa kelebihan yaitu dapat Meningkatkan pemahaman akan makna, meningkatkan kemandirian, meningkatkan pengembangan skill, berpikir tingkat tinggi, meningkatkan motivasi, memfasilitasi relasi antar peserta didik dan meningkatkan skill dalam membangun *teamwork*.

Kemudian model *Problem Based Learning* menurut Darwati & Purana (2021) memiliki kelebihan di antaranya yaitu: 1) Mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan kreatif dan mandiri; 2) Meningkatkan motivasi dan kemampuan memecahkan masalah; 3) Membantu peserta didik belajar untuk mentransfer pengetahuan dengan situasi baru; 4) Dengan *Problem Based Learning* akan terjadi pembelajaran yang bermakna; 5) Dalam situasi *Problem Based Learning* peserta didik mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan; 6) Meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif peserta didik dalam bekerja, motivasi dari dalam diri untuk belajar, dan dapat mengembangkan hubungan dalam bekerja kelompok.

Keberhasilan dari model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran dapat dilihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanum Salsabila (2021) dengan judul penelitian "Peningkatan Hasil Belajar Materi Penyajian Data dalam Bentuk Daftar, Tabel dan Diagram dengan Model *Problem Based Learning* di Kelas V SDN 01 Halaban". Universitas Negeri Padang, Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas guru siklus I memperoleh rata-rata persentase 82,10%, siklus II menjadi 92,85%. Aktivitas peserta didik siklus I memperoleh rata-rata persentase

80,35% (B) kemudian meningkat pada siklus II menjadi 92,85% (A). Hasil belajar peserta didik pada siklus I memperoleh rata-rata hasil belajar 72,5% dengan predikat (C) kemudian meningkat pada siklus II menjadi 86,8% dengan predikat (B). Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika.

Selain itu keberhasilan dari model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran dapat dilihat dari salah satunya dari penelitian yang dilakukan oleh Datreni (2022) dengan judul "Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sekolah Dasar". Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 72,78% dengan predikat (C) kemudian meningkat pada siklus II menjadi 88, 88% dengan predikat (B). Penelitian ini menyimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Penyajian Data Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 12 Lembah Melintang”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah **“Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Penyajian Data Menggunakan Model**

Problem Based Learning (PBL) di Kelas V SDN 12 Lembah Melintang”.

Secara khusus, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Materi Penyajian Data menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 12 Lembah Melintang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Materi Penyajian Data menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 12 Lembah Melintang?
3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada Materi Penyajian Data menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 12 Lembah Melintang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Penyajian Data Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 12 Lembah Melintang.

Adapun secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Modul ajar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Materi Penyajian Data menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 12 Lembah Melintang.

2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Materi Penyajian Data menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 12 Lembah Melintang.
3. Hasil belajar peserta didik pada Materi Penyajian Data menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 12 Lembah Melintang.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang terkait, secara teoritis penelitian ini dapat meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Penyajian Data Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 12 Lembah Melintang.

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan langkah-langkah model *Problem Based Learning* (PBL) di Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, untuk meningkatkan wawasan, sebagai bahan informasi sekaligus bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di Sekolah Dasar.
3. Bagi peserta didik, bermanfaat untuk meningkatkan semangat belajar, keaktifan, proses, dan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).

4. Bagi sekolah, terkhususnya untuk kepala sekolah menjadi suatu pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran serta menjadi bahan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas.
5. Bagi peneliti lain, memberikan wawasan baru, memperluas pemahaman tentang topik tertentu, dan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut. Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi referensi atau dasar untuk penelitian lanjutan, serta membantu mengidentifikasi celah pengetahuan yang belum terjawab.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian data, hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Modul ajar Matematika di Kelas V SDN 12 Lembah Melintang menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dituangkan dalam bentuk modul ajar yang komponen penyusunnya terdiri dari informasi umum, kompetensi inti, kegiatan pembelajaran, bahan ajar dan media pembelajaran, penilaian, metode pembelajaran, dan tampilan modul ajar. Hasil penilaian modul ajar siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I memperoleh rata-rata 85,71% dengan predikat baik (B), kemudian meningkat pada siklus II yaitu 96,42% dengan predikat sangat baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwasannya perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I ke siklus II meningkat.
2. Pelaksanaan pembelajaran Matematika menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dilakukan pengamatan berdasarkan aspek guru dan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran Matematika menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dilaksanakan dengan langkah-langkah: a) Orientasi peserta didik pada masalah; b) Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran; c)

Membimbing pengalaman individual dan kelompok; d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya; e) Menganalisa dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah.

Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran Matematika menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan aspek guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pelaksanaan siklus I pada aktivitas guru rata-rata 82,14% dengan predikat baik (B), meningkat pada siklus II menjadi 96,42% dengan predikat sangat baik (SB). Pelaksanaan siklus I pada aktivitas peserta didik rata-rata 82,14% dengan predikat baik (B), meningkat pada siklus II 96,42% dengan predikat sangat baik (SB). Jadi dapat dikatakan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran Matematika menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) berdasarkan aktivitas guru dan peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat.

3. Dalam hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Matematika menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) yang dilihat dari penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik masing-masing yang mana terjadi peningkatan pada setiap pertemuannya. Pada siklus I rata-rata nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan adalah 72,72 dengan predikat cukup (C), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan adalah 88,16 dengan predikat baik (B). Berdasarkan data yang diperoleh setelah proses pembelajaran Matematika menggunakan model *Problem Based Learning*

(PBL) hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan di atas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam perencanaan pelaksanaan proses pembelajaran Matematika menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), guru diharapkan dapat merencanakan dengan matang tentang bagaimana tindakan yang akan dilakukan setelah mengetahui masalah dalam pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan untuk peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Matematika menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan adanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik, peserta didik dengan guru agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan.
3. Pada penilaian hasil belajar, disarankan kepada guru harus dapat langsung mengelola data penilaian peserta didik yang telah diperoleh dari hasil pengamatan dalam pelaksanaan modul ajar, hasil pengamatan observer, dan penilaian hasil belajar baik dari siklus I dan siklus II.

DAFTAR RUJUKAN

- Adzkiya, S., & Muhammadi. (2024). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENGGUNAAN MODEL PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 09 SURAU GADANG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(2), 3162–3174.
- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 189–197. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.117>
- Ahmad, S., Aryanti, D., & Kurniawan, R. (2023). Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 13(2), 213–225. <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v13i2.46491>
- ALFIONITA, T. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK-PAIR-SHARE BERBANTUAN GOOGLE JAMBOARD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI STRUKTUR ATOM. 9, 356–363.
- Alfitri, & Dahlan. (2022). Implementasi Standar Proses Kurikulum Sekolah Penggerak dalam Pembelajaran Matematika | Alfitri | JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika). *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 11(1), 51–66.
- Alfitri, P. A. agustina, & A Dahlan, J. (2022). Implementasi Standar Proses Kurikulum Sekolah Penggerak dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 11(1), 51–66. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/jipm>
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *STATISTIK PENDIDIKAN*.
- Arnidha, Y., Noerhasmalina, & Rekawati, D. (2018). Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Pembelajaran Matematika. *JURNAL E-DuMath*, 4(2), 46–51. <https://doi.org/10.26638/je.755.2064>
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Bagus, M. (2019). “PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR DAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 12 SURABAYA PADA MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS”. 1–6.
- Chofifah, U. N., & Setiawan, B. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Berbantuan Video Animasi Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTsN 7 Tulungagung. 3(3).
- Darwati, I. M., & Purana, I. M. (2021). Problem Based Learning (PBL) : Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kritis Peserta Didik. *Widya Accarya: Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*, 12(1), 24–33.
- Elwijaya, F., Harun, M., & Helsa, Y. (2020). Implementasi Pendekatan Realistic

- Mathematics Education (RME) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 741–748. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Erfan, D. (2021). Pemanfaatan desain DIDAKTIS pada penyajian data untuk siswa DISKALKULIA Sekolah Dasar. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 18(1), 13–28. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v18i1.14>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fahmi, A. P., & Ahmad, S. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Volume Bangun Ruang Serta Hubungan Pangkat Tiga dengan Akar Pangkat Tiga Menggunakan Model Discovery Learning. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1), 1001–1009. <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jbes/article/view/5394>
- Fatimah, F., Yanti Fitria, & Yeni Erita. (2023). Pengaruh Pembelajaran Tematik Terpadu Connected Terhadap Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 110–120. <https://doi.org/10.37150/perseda.v6i2.2030>
- Febryanti, L., & Ahmad, S. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Pola Gambar Dan Pola Bilangan Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(03), 2477–5673.
- Firdaus, A., Asikin, M., Waluya, B., & Zaenuri. (2021). Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika Siswa. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 187–200. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.871>
- Fitrianawati, M., Surtiani, I., & Istiandru, A. (2022). *Matematika untuk SD/MI Kelas V*. <https://buku.kemdikbud.go.id>
- Fitriyanti, F. F., & Zikri, A. (2020). *PENINGKATAN SIKAP DAN KEMAMPUAN BERPIKIR ILMIAH SISWA MELALUI MODEL PBL DI SEKOLAH DASAR*. 4(2), 491–497.
- Hardani, A. L., Windiyani, T., & Mulyawati, Y. (2023). PENGARUH PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SUBTEMA 2 PENTINGNYA UDARA BERSIH BAGI PERNAFASAN. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(01), 29–33.
- Hayun, M., & Syawaly, A. M. (2020). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Instruksional*, 2(1), 10–16. Diakses pada tanggal 4 Desember 2023
- Ichiana, N. N., Razzaq, A., & Ahmad, A. K. (2023). Orientasi Kurikulum Merdeka: Hambatan Belajar Matematika dalam Capaian Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 13(4), 1162–1173. <https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1389>
- Intan, D. N., Kuntarto, E., & Sholeh, M. (2022). Strategi Guru untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3302–3313. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2287>
- Jannah, K. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem

- Based Learning) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas Viii B Smp Negeri 5 Kotabaru Tahun Pelajaran 2019/2020. *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 201–212. <https://doi.org/10.33659/cip.v8i2.174>
- Kamarullah. (2017). Pendidikan Matematika Di Sekolah Kita. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.22373/jppm.v1i1.1729>
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Kurniasih, D., Rusfiana, Y., Subagyo, A., & Nuradhawati, R. (2021). Teknik Analisa. *Alfabeta Bandung*, 207. www.cvalfabeta.com
- Kurniati, E., & Reinita. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4), 4853–4862. <https://doi.org/10.24036/e-jipsd.v10i3.10457>
- Kusniati, E., Mahfud, H., & Chumdari. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 74–78.
- Lasmini, N. W. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 2 Tatura. *Kreatif Tadulaki*, 4(4), 329–342.
- Mardin, A., & Zainil, M. (2017). Pengaruh Model Project Based Learning (PjBL) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Materi Penyajian Data di Kelas V SD. *Seminar Nasional: Jambore Konseling 3*, 00(00), XX–XX. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Maulida, U. (2022). *PENGEMBANGAN MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA* Utami Maulida. 5(2), 130–138.
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Murjani. (2022). PROSEDUR PENELITIAN KUANTITATIF Murjani. *Cross-Border*, 5(1), 688–713. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/1141>
- Mutmainnah, A., & Andika, R. (2024). Pemanfaatan Media Wordwall terhadap Evaluasi Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(3), 175–190. <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i3.2447>
- Najah, E. F., Nurhalimah, A., Syaharuddin, Mahsup, Mandailina, V., & Abdillah. (2023). Implementasi Teori Belajar Matematika terhadap Keberhasilan Belajar Siswa. *Jurnal Seminar Nasional Paedagoria*, 3, 98–104.
- Novelni, D., & Sukma, E. (2021). Analisis Langkah-Langkah model Problem Based Learning dalam Analisis Langkah-Langkah Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 3869–3888.
- Novita, L., & Akhsan, S. M. (2022). HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA. *Jurnal PGSD Uniga*, 1(1),

17–26.

- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103>
- Nur, H. (2023). Komparasi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Power Point Berbasis Camtasia Studio 8 Dengan Media Power Point 2013 Kelas Xi Smk Negeri 1 Pangkep. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(3), 899–910. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i3.675>
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran. In *Nizmania Learning Center*.
- Nurfitriyanti, M. (2016). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2), 149–160. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i2.950>
- Nurrita, T. (2018). Sarana Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *MISYKAT*, 3(1), 119–127. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i3.1447>
- Nurul Audie. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Nurulanningsih. (2023). Classroom action research as the professional development of indonesian language teachers. *Didactique Bahasa Indonesia*, 4(1), 50–61.
- Paputungan, N., Lamandasa, S. R., & Garatu, T. (2024). *Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Guru pada Sekolah SD Al – Khairaat Towu Kabupaten Poso. 2011.*
- Parjaman, T., & Akhmad, D. (2019). Pendekatan Penelitian Kombinasi: Sebagai “Jalan Tengah” Atas Dikotomi Kuantitatif-Kualitatif. *Jurnal Moderat*, 5(4), 530–548. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>
- Pasaribu, D., Tanjung, L. M., Yantina, R., Utami, T., & Perangin Angin, L. M. (2023). The Effect of the PBL Model to Increase Student Learning Activities in Integrated Thematic Learning in Elementary Schools. *Journal of Educational Analytics*, 2(2), 263–272. <https://doi.org/10.55927/jeda.v2i2.4340>
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman MELAKUKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60. https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/agama_islam/index
- Prihatmojo, A., & Rohmani. (2020). *Buku Ajar Pengembangan Model Pembelajaran" Who Am I"*.
- Risnawati, R. A., & Atmojo, I. R. W. (2023). Implementasi Model Discovery Learning pada Pembelajaran IPA Kelas V Materi Manusia dan Lingkungan. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 8(1), 140–147. <https://doi.org/10.30998/sap.v8i1.17313>
- Ropii, M., & Fahrurrozi, M. (2017). Evaluasi Hasil Belajar. In *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda. (2023). *Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka*. 3(1), 33–41.

- Samsul, N., Sdn, M., & Batu, P. (2022). Peningkatan Ketrampilan Guru Dalam Penyusunan Modul Ajar Untuk Pembelajaran Kelas 1 Sd Melalui Supervisi Akademik. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 1(1), 208–220.
- Sartono. (2018). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Lectora. *Jurnal Ideguru*, 3(2), 23–32. interactive multimedia learning, lectora, learning activities, learning outcome
- Seco, V. Y. R., & Cendana, W. (2022). Penerapan Refleksi Pribadi Untuk Membantu Guru Menjalankan Peran Sebagai Fasilitator Pada Pembelajaran Daring. *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(02), 103–116. <https://doi.org/10.53977/ps.v1i02.371>
- Simatupang, W. P. S., & Ritonga, F. U. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Matematika di UPT SDN 067952. *Mitra Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 9–12. <https://jurnal.medanresourcecenter.org/index.php/MABDIMAS/article/view/1024>
- Sunardi, R. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Tahun Pelajaran 2019/2020 Pada Materi Hukum Termodinamika dengan Model Pembelajaran Inkuiri di SMAN 14 Tebo. *JURNAL LITERASIOLOGI*, 75(17), 399–405.
- Sundari, H. (2015). MODEL-MODEL PEMBELAJARAN DAN PEMEFOLEHAN BAHASA KEDUA/ASING. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 5(3), 1–26.
- Syamsidah, & Suryani, H. (2018). Buku Model Peoblem Based Learning (PBL). *Buku*, 1–94.
- Trisnani, N. (2022). Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar: Antara Kepercayaan Vs Realita. *AR-RIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 49. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i1.4034>
- Ulfa, M., & Saifuddin. (2018). Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *Suhuf*, 30, 35–56. https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1QbhxdwpkzDIAWfDLQwx.;_ylu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1678436337/RO=10/RU=https%3A%2F%2Fjournals.ums.ac.id%2Findex.php%2Fsuhuf%2Farticle%2Fdownload%2F6721%2F4066/RK=2/RS=HZL9IIqfERa8J__i5dlmiKx0ieg-
- Ulfah, & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(1), 1–9.
- Wahyuningsih, & Eka, N. (2020). Analisis Perbedaan Gender Dalam Tingkat Kedisiplinan Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid 19. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 12(2), 311–337. <https://doi.org/10.24239/msw.v12i2.674>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal*

- Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24.
<https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14>
- Yuhaga. (2023). Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Pelatihan Di Sd Negeri 1 Pandran Raya Kecamatan Teweh Tengah Kabupaten Barito Utara Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022. *Anterior Jurnal*, 22(1), 52–58.
<https://doi.org/10.33084/anterior.v22i1.4197>
- Yunitasari, I., & Hardini, A. T. A. (2021). Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1700–1708.
<https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Yusuf, N. R., Bektiarso, S., & Sudarti, S. (2020). Pengaruh Model Pbl Dengan Media Google Classroom Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 230.
<https://doi.org/10.31764/orbita.v6i2.3043>
- Zuschaiya, D., Wari, E., Agustina, Y., & Lailiyah, S. (2021). Pengaruh kesiapan belajar dan kemampuan berhitung terhadap hasil belajar Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(3), 517–528.
<https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i3.517-528>